

## ABSTRAK

**Firda Khumairotul Maulidah, 1202020051, 2024:** *Intensitas Mengakses Konten Keagamaan di Media Sosial Hubungannya dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Belajar PAI dan Budi Pekerti (Penelitian Pada Siswa Kelas XI ATPH-A Siswa SMK Negeri 5 Kuningan).*

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya karakter tanggung jawab pada remaja atau siswa. Meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan remaja agar media sosial tidak memengaruhi cara berpikir siswa tetapi dapat digunakan sebagai sumber belajar, dengan demikian mengakses konten keagamaan diharapkan dapat membantu membentuk karakter tanggung jawab siswa dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) intensitas mengakses konten keagamaan di media sosial pada siswa kelas XI ATPH-A SMK Negeri 5 Kuningan, 2) karakter tanggung jawab siswa dalam belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas XI ATPH-A SMK Negeri 5 Kuningan, 3) intensitas mengakses konten keagamaan di media sosial hubungannya dengan karakter tanggung jawab siswa dalam belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas XI ATPH-A SMK Negeri 5 Kuningan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 32 siswa. Data dikumpulkan melalui kuisisioner/angket yang mengukur intensitas mengakses konten keagamaan di media sosial serta karakter tanggung jawab siswa, selain itu pengumpulan data lainnya dengan observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan deskriptif analisis setiap indikator variabel X dan Y, uji normalitas, uji korelasi serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten keagamaan di media sosial (variabel X) memperoleh nilai rata-rata 2,98 dengan kualifikasi cukup. Pada karakter tanggung jawab siswa (variabel Y) memperoleh nilai rata-rata 3,47 dengan kualifikasi positif. Dapat disimpulkan, hubungan intensitas mengakses konten keagamaan di media sosial variabel X dengan karakter tanggung jawab siswa variabel Y termasuk pada tingkat korelasi sedang dengan klasifikasi positif.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan siswa yang intens dalam mengakses konten keagamaan di media sosial cenderung memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial, ketika digunakan dengan bijak dan diarahkan pada konten yang positif, dapat membentuk karakter tanggung jawab siswa.

**Kata Kunci:** Intensitas, Konten Keagamaan, Media Sosial, dan Karakter Tanggung Jawab